

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah field research (penelitian lapangan). Field research (penelitian lapangan) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2015) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian pada penelitian bernama Warung Mama Ega, beralamat di Jln A.Yani Km 5, Jalan banjar indah permai 1 No 1, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Pengertian Populasi**

Menurut (Arikunto, 2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Sedangkan (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), 2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang berdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi : pelanggan di warung wadai mama ega banjar indah, POPULASI = 232 (berdasarkan rata-rata per hari) dikarenakan yang berkunjung itu tidak menentu (ada yang 2-3 kali dalam seminggu).

### **2. Pengertian Sampel**

(Arikunto, 2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang

dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel : Sampling Incidental.

SAMPEL (standar error 10%)

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{232}{1 + (232 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{232}{1 + (2,32)}$$

$$n = \frac{232}{(3,32)}$$

n = 69,87 dibulatkan menjadi 70 orang

### **3. Teknik Sampling, Nonprobability Sampling dan Sampling Incidental**

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), 2013), teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampilng Insidental, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut (Bernard, 2012), data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan. Data menurut Webster New Words Dictionary, data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap.

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait.

### **3. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), 2013), data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer : Hasil penyebaran Angket

### **4. Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder : buku, jurnal, penelitian terdahulu, website resmi, dll

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Kusioner, Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), 2013) kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dokumentasi, Menurut (Sugiyono, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## **F. Desain Pengukuran**

### **1. Skala Pengukuran**

Menurut (Widoyoko, 2012), Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala Pengukuran : Skala Likert.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2010). (Jamieson, 2004)

menyatakan bahwa kategori respon pada skala likert mempunyai tingkatan tetapi jarak diantara kategori tidak dapat dianggap sama, sehingga skala likert adalah kelas skala ordinal. STS nilainya 1, TS nilainya 2, N nilainya 3, S nilainya 4, SS nilainya 5.

## **2. Variabel X dan Y**

Menurut Ambar (2010:55) Variabel independen ini di Indonesia lebih dikenal dengan nama variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel X : pelayanan, Tempat Strategis, Ketersediaan Produk, Costumer Relathionship Marketing

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2015), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y : Loyalitas.

## **3. Instument Penelitian**

Menurut (Haryono, 2008) mengatakan bahwa yang dimaksud instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian, menentukan kualitas penelitian, validitas hasil penelitian, Instrumen harus standar (baku); dikembangkan melalui prosedur baku dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk diminta jawaban dari lima pilihan jawaban, dimana nilai

jawaban memiliki nilai jawaban yang berbeda (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2010). Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian yaitu :

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3. 1 Skala pengukuran**

Sumber sugiyono 2008

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah produk, harga, tempat, dan promosi. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Variabel		Indikator	Sumber data
Variabel	Loyalitas (Y)	Pembelian Secara	Griffin

dependent (Y)		Teratur.	(2005:31)
		Pembelian di luar lini produk	
		Kekebalan dari tarikan persaingan	
		Merekomendasikan kepada orang lain.	
Variabel Independent (X)	Pelayanan (X1)	Mudah & Cepat	(Setyabudi, 2014)
		Keterbukaan	
		Perhatian kepada kebutuhan	
		Keakraban	
	Tempat Strategis (X2)	Lalu lintas kendaraan	(Dr. Sopiah, 2008)
		Fasilitas parkir	
		Tranportasi umum	
		Komposisi toko	
		Letak berdirinya toko	
		Syarat dan ketentuan pemakaian ruangan	
	Ketersediaan Produk (X3)	Variasi Ukuran	(Raharjani, 2005)
		Variasi jenis	
	Customer Relationship	Indetifikasi prospek pelanggan	(Peppers, 1993)



	Marketing (X4)	Diferensiasi pelanggan	
		Interaksi dengan pelanggan	
		Modifikasi produk, layanan, dan pesan	

Tabel 3. 2 Instrumen penelitian

## G. Teknik Pengolahan Data

### 1. Pengertian Pengolahan Data

(Hutahaean, 2014), menjelaskan tentang pengertian pengolahan data menurut ahli sebagai berikut: George R. Terry menyatakan, “Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan”.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

### 3. Contoh Teknik Pengolahan Data (Editing,coding,tabulating)

#### a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara

terhadap narasumber kursus calon pengantin dan peserta kursus calon pengantin serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

#### **b. Coding**

Data yang telah diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian diberikan kode-kode tertentu sesuai yang didasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian. Hal tersebut akan memudahkan penulis dalam melakukan interpretasi data.

#### **c. Tabulating**

Tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data, lewat tabulasi akan segera tampak ringkasan dan susunan dalam bentuk tabel. Sehingga variabel bebas dan variabel terikat yang telah dijawab oleh responden melalui kuisisioner dapat diperoleh kemudian data ini siap dianalisis.

### **H. Teknik Analisis Data**

#### **1. Pengertian Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan

tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Aplikasi yang digunakan SPSS 22.

## 2. Uji Validitas

Menurut Yamin dan Kurniawan, (2009) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Sugiyono, (2004:137) validitas itu sendiri adalah suatu tingkatan keandalan dan kesalihan alat ukur yang dipakai. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[\sum x - x][n^2 2 \sum y - (2 \sum y)]^2}}$$

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu ciri atau object utama instrumen pengukuran yang baik. Namun terkadang reliabilitas disebut juga sebagai ketepatan, bisa diandalkan, stabilitas, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu tolak ukur yang dapat dipercaya, dan artinya sejauh mana output pengukuran terbebas dari kesalahan ukuran (measurement error). Rumus sebagai berikut :

$$r \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

## 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

- a. Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).
- b. Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011)
- c. Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas V. (Sujarweni W. V., 2016).
- d. Heterokedasitas menguji terjadinya peredaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedasitas apad satau model dapat di lihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedasitas jika titik-titik

data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan hutang

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = kepemilikan manajerial

$X_2$  = kebijakan deviden

e = *erro term*

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni W. V., 2015) “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.”

## 6. Analisis Koefisien Deteminasi

Menurut (Sujarweni W. V., 2015) “Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R<sup>2</sup> semakin besar, maka

prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

## 7. Uji Hipotesis (Uji t dan uji f)

Menurut (Sujarweni W. V., 2015), “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel.

Uji f digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

$H_0$  : tidak memenuhi kelayakan

$H_a$  : memenuhi kelayakan

Kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Atau

Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Menurut (Sujarweni W. V., 2015), “Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)”.<sup>1</sup> tidak bebas (Y)”.

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikansi 10 %

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Ha : ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Kriteria:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak

Atau

Jika  $p < 0,05$ , maka Ho ditolak

Jika  $P > 0,05$ , maka Ho diterima

## **I. Tahap Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuhlah tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini, penulis mempelajari dan menelaah secara intensif terhadap subjek dan objek operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima lalu diadakan Seminar Desain Operasional Skripsi.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, penulis melakukan riset untuk penelitian lapangan dengan menyebar angket langsung kepada para responden dan menghimpun

dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

### **4. Tahap Penyusunan Akhir**

Pada tahap ini, penulis melakukan penyusunan seluruh berdasarkan sistematika yang ada. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat dan Asisten Penasehat. Setelah mendapat persetujuan dan dianggap sempurna sehingga menjadi sebuah Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk Skripsi dan siap untuk di Munaqasahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.